

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>85</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus (*Case Studies*) adalah bagian metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Panto menambahkan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.<sup>86</sup> Dalam pengertian lain studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu.

Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi yang tertentu. Studi kasus penelitian

---

<sup>85</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2016), hal.80.

<sup>86</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo,2013), hal.49.

ini berfokus pada sebuah strategi. Mengetahui di wilayah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung memiliki potensi yang besar akan ternak sapi perah. Dan diakhir-akhir ini, Kecamatan Sendang lebih tersorot menjadi wilayah yang maju yang tak kalah dengan wilayah perkotaan. Diimbangi pula adanya Koperasi Unit Desa Tani Wilis yang menjadi satu-satunya koperasi unit desa andalan bagi masyarakat Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sehingga peneliti ingin lebih mendalami studi kasus mengenai strategi yang digunakan Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam membangun ekonomi masyarakat desa. Data studi kasus diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.<sup>87</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja disebabkan lokasinya strategis sesuai dengan latar belakang penelitian. Selain itu, Koperasi Unit Desa Tani Wilis termasuk dari koperasi unit desa terbesar di Kabupaten Tulungagung. Yang ditunjang lagi dengan laju pertumbuhan ekonomi di Pulau

---

<sup>87</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media,2015), hal.12.

Jawa menduduki posisi ke dua se-Indonesia dengan potensi usaha paling dominan ada di pertanian.

Subsektor peternakan merupakan bagian penentu keberhasilan di sektor pertanian di Indonesia. Salah satunya di Kabupaten Tulungagung memiliki potensi ternak yang cukup signifikan yaitu di ternak sapi perah. Dan di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu KUD terbesar yang bergerak dibidang agrobisnis susu sapi perah. Kini KUD Tani Wilis mempunyai segudang prestasi dari hasil kesuksesan membangun ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi daerah tersebut. Diantaranya pernah menjuarai peringkat pertama koperasi berprestasi se-Kabupaten Tulungagung. Dan dalam waktu dekat ini, KUD Tani Wilis akan mewakili Provinsi Jawa Timur dalam kompetisi tingkat nasional. Dengan adanya strategi-strategi yang dilakukan KUD Tani Wilis membangun ekonomi masyarakat tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi yang digunakan dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui Koperasi Unit Desa berbasis agrobisnis.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan

yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan – kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrument pula yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya. Oleh karena itu kesungguhan dan kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sangat dibutuhkan.<sup>88</sup>

Kehadiran peneliti dalam hal ini adalah sangat berperan penting dan utama. Jadi, dalam melakukan penelitian ini peneliti datang langsung ke Lembaga Koperasi Unit Desa Tani Wilis untuk mencari data primer yang berkaitan dengan profil lembaga, mencari sumber data dan dokumen yang diperlukan untuk diteliti. Selain itu peneliti juga mendatangi langsung beberapa anggota dan masyarakat setempat untuk dimintai keterangan terkait dengan judul yang diangkat oleh penulis. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh segera disusun pada saat itu.

---

<sup>88</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), hal.9.

#### D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>89</sup> Untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.<sup>90</sup> Mengingat penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di lapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah data mengenai pendapatan sisa hasil usaha (SHU) koperasi, data perkembangan modal yang dimiliki, data jumlah anggota, data susunan pengurus dan pengawas, struktur organisasi, data perkembangan jumlah anggota, data jumlah pos penampungan susu, data pendidikan karyawan KUD Tani Wilis dan data lain yang memungkinkan diperlukan untuk menunjang penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga Koperasi Unit Desa, beberapa anggota yang tergabung dalam koperasi dan beberapa masyarakat setempat untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

---

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal.172.

<sup>90</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2010), hal.122.

## 2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>91</sup> Data sekunder merupakan data – data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok yaitu obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Obeservasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>92</sup> Teknik obeservasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>93</sup> Observasi ini digunakan untuk

---

<sup>91</sup> *Ibid.* hal.122.

<sup>92</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal. 143.

<sup>93</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet.1, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.84.

mengumpulkan data terkait strategi pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Tani Wilis. Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara meninjau secara langsung ke lembaga Lembaga Koperasi Unit Desa Tani Wilis dan beberapa unit usaha Koperasi Unit Desa Tani Wilis untuk melihat dan menganalisis keadaan secara nyata dan hasilnya dicatat secara sempurna.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>94</sup> Wawancara dilakukan dengan cara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, pada narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas pihak lembaga Koperasi Unit Desa yaitu, Bapak Abi Ratwanto selaku Kepala Bagian Administrasi Umum KUD Tani Wilis, Bapak Teguh Hariyanto selaku Kepala Bagian HMT KUD Tani Wilis dan Bapak Karmono selaku Kepala Unit Produksi Susu KUD Tani Wilis. Pihak kedua yaitu anggota koperasi diantaranya, Bapak Supani, Bapak Suyono, dan Ibu Warsiah. Sedangkan pihak ketiga dari masyarakat setempat yaitu, Mbah Sipon, Ibu Mutini, Ibu Sriin dan Mbah Muntini.

Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini

---

<sup>94</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.155.

digunakan untuk mengetahui beberapa hal yang mendasari adanya strategi yang dikembangkan koperasi guna membangun ekonomi masyarakat desa, serta mengetahui kondisi atau dampak masyarakat desa sebelum dan sesudah adanya strategi pembangunan ekonomi dari Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen, rapat agenda dan lain sebagainya.<sup>95</sup> Adapun dokumentasi yang didapatkan saat penelitian berupa file dan hardfile yaitu berupa sejarah terbentuknya KUD Tani Wilis, lingkup wilayah kerja, batasan wilayah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, dan data-data penunjang yang terdapat dalam dokumen laporan rapat anggota tahunan (RAT) tahun 2018 KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk rekaman suara serta gambar atau foto atau catatan – catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini tehnik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabdikan hasil wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara serta dalam bentuk gambar atau foto sehingga

---

<sup>95</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.158.



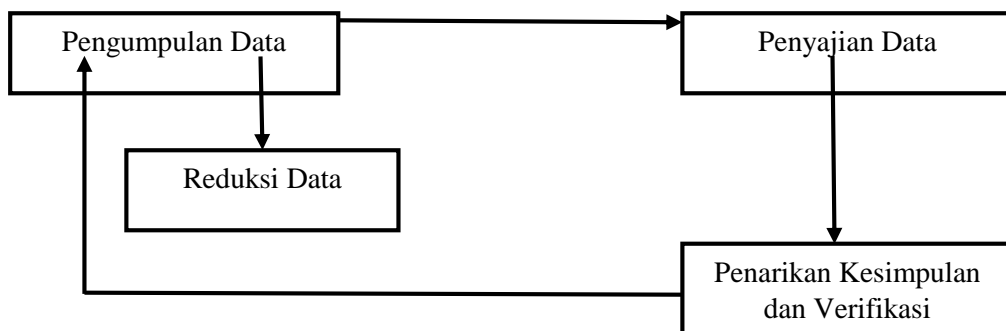
diperoleh data – data yang berkaitan dengan strategi pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui Koperasi Unit Desa berbasis agrobisnis di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

## F. Tekhnik Analisis Data

Menurut J.Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan.<sup>96</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*verifying*). Berikut adalah gambar dari proses tersebut :<sup>97</sup>

**Gambar 3.1**  
**Analisis data menurut Miles dan Huberman**



<sup>96</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.248.

<sup>97</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal. 150.

Gambar 3.1 diatas, adalah gambar dari analisis data menurut Miles dan Huberman. Dari gambar tersebut kita dapat melihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus – menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesai penelitian.

### 1. Pengumpulan Data

Mengoleksi atau mengumpulkan data. Dalam tahap ini di dalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara (*interview*), mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang didapat juga semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukan reduksi data.

Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.<sup>98</sup>

### 3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat diartikan

---

<sup>98</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal.288.

sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

#### 4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan – hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *Credibility* (derajat kepercayaan). *Credibility* dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Pengujian *Credibility* data dapat dilakukan dengan cara Triangulasi, diskusi teman sejawat, dan *member check*.

1. Triangulasi Data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang terkumpul untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>99</sup>

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode, yang dimaksud dengan triangulasi dengan metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda.
- c. Triangulasi dengan peneliti, adalah dapat dilakukan ketika dua atau lebih peneliti bekerja dalam suatu tim yang meneliti persoalan yang sama, dalam hal ini, temuan data dari peneliti yang satu dapat dibandingkan dengan temuan dari data peneliti yang lain, dan peneliti kemudian dapat melakukan analisis secara bersama-sama serta mengemukakan penjelasan mengenai temuan yang mungkin saling berbeda.<sup>100</sup>
- d. Triangulasi dengan teori, menurut *Lincoln dan Guba*, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton juga berpendapat yaitu, bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).

---

<sup>99</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal.330.

<sup>100</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta:Lkis Yogyakarta,2007), hal.100.

2. *Diskusi Teman Sejawat*, melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:
  - a) menyediakan pandangan kritis,
  - b) mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif),
  - c) membantu mengembangkan langkah berikutnya,
  - d) melayani sebagai pembanding.
3. *Member Check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak

disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.<sup>101</sup>

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah maka disusun tahap penelitian. Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data dan yang terakhir tahap pelaporan.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mulai mempersiapkan bahan – bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi sesuai dengan judul yang akan dikaji.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:CV. Alfabeta,2008), hal.125.

pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu Desa Dono. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.<sup>102</sup>

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran – saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

---

<sup>102</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal.127.